

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimental* (eksperimen semu) *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, dimana kelompok perlakuan diberikan intervensi berupa pemberian media edukasi gambar via *Line* sedangkan kelompok kontrol diberikan intervensi dengan mengirimkan pesan terkait dengan bahaya merokok bagi kesehatan serta manfaat berhenti merokok. Pada kedua kelompok diberlakukan *pre-test*, dan setelah diberikan intervensi diadakan pengukuran kembali (*post-test*) (Nursalam, 2013).

Berikut merupakan rancangan desain penelitian esperimental kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, *pre-test*, intervensi, dan *post-test*:

O1———XI———O2

O3———O4

Keterangan:

O1 : Pre-test dilakukan pada kelompok perlakuan untuk mengetahui perilaku merokok mahasiswa PSIK UMY sebelum dilakukan tindakan pengiriman media edukasi visual *Line messenger*.

O3 : Pre-test dilakukan pada kelompok kontrol untuk mengetahui perilaku merokok mahasiswa PSIK UMY.

X1 : Intervensi dengan melakukan pengiriman media edukasi visual *Line messenger* kepada responden kelompok perlakuan selama 1 bulan untuk mengetahui perilaku merokok pada mahasiswa PSIK UMY.

O2 : Post-tes dilakukan pada kelompok perlakuan untuk mengetahui perubahan perilaku merokok pada mahasiswa PSIK UMY setelah dilakukan pengiriman media edukasi visual *Line Messenger* selama 1 bulan. Alasan dilakukannya penelitian selama 1 bulan didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Suwardi (2013), Notokusumo (2014), Maria (2013), dan Shinta (2012) tentang keefektifan poster edukasi terhadap perubahan perilaku dan munculnya motivasi untuk berhenti merokok.

O4 : Post-tes dilakukan pada kelompok kontrol untuk mengetahui perubahan perilaku merokok pada mahasiswa PSIK UMY.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif PSIK UMY berjenis kelamin laki-laki angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015.

2. Sampel Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 38 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan akan dibagi menjadi dua kelompok, dengan 18 orang masuk ke dalam kelompok intervensi dan 18 orang masuk ke dalam kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan untuk mendapatkan sampel adalah *Total Sampling* dengan teknik *System Random Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sample

dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel, sedangkan teknik System Random Sampling merupakan teknik membagi sampel menjadi dua (kelompok kontrol dan intervensi) (Hidayat, 2010).

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa PSIK UMY yang dibuktikan dengan kartu tanda mahasiswa.
- 2) Berjenis kelamin laki-laki.
- 3) Perokok aktif.
- 4) Memiliki media sosial *Line*.
- 5) Responden yang membuka *Line* setiap hari
- 6) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mengundurkan diri di tengah waktu penelitian.
- 2) Responden yang tidak memiliki gedgeet.
- 3) Responden yang tidak mematuhi aturan main yang telah disepakati.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PSIK UMY menggunakan media edukasi visual *Line*, responden kelompok perlakuan yaitu mahasiswa PSIK UMY. Penelitian ini akan berjalan selama 14 hari. Alasan dilakukannya penelitian selama 14 hari berdasarkan teori perubahan perilaku SOR dan teori perubahan perilaku *Kurt Lewin*.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media edukasi visual *Line*.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku merokok mahasiswa PSIK UMY.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Media Edukasi Visual <i>Line</i>	Media edukasi visual <i>Line</i> berupa gambar, yang berisikan pesan edukasi dan dikirimkan kepada responden menggunakan aplikasi <i>Line messenger</i> .	Lembar observasi penerima an gambar.	Dilihat dan tidak dilihat	
Perilaku Merokok	Perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam menanggapi stimulasi lingkungan, sedangkan merokok adalah suatu tindakan membakar dan menghisap produk tembakau yang asapnya mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Perilaku responden akan di ukur sebanyak 3x yaitu pada saat pre-test, 1 minggu, 2 minggu (post-test)	Kuesione r Perilaku Merokok	1) Skor > 10 merokok berat. 2) Skor 4-9 merokok sedang. 3) Skor < 3 merokok ringan.	Skala <i>Likert</i> data hasil Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Perilaku Merokok

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner perilaku merokok yang berisi 8 pertanyaan, pertanyaan nomor 1 dan 2 terkait dengan tahapan perilaku merokok pada tahap *preparatory*,

pertanyaan nomor 3 dan 4 pada tahap *invitation*, pertanyaan nomor 5 dan 6 pada tahap *smoker*, dan pertanyaan nomor 7 dan 8 pada tahap *maintenance*. Setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban dan skoring berupa tidak pernah (skor 0), jarang (skor 1), sering (skor 2) dan selalu (skor 3). Apabila jumlah skor secara keseluruhan yang diperoleh > 10 (perokok berat), skor 5-7 (perokok sedang) dan skor < 5 (perokok ringan). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan data ordinal.

2. Media Edukasi Visual *Line*

Pengiriman gambar media edukasi visual *Line* akan dilakukan pada pukul 21.00 WIB, alasannya adalah pada waktu tersebut sebagian mahasiswa sudah berhenti beraktifitas dan persiapan istirahat sehingga akan lebih menghayati gambar yang dikirimkan peneliti. Rata-rata mahasiswa PSIK membuka *Line* setiap hari dengan keperluan utama membuka grup angkatan untuk mengetahui apakah ada informasi terbaru atau tidak seputar perkuliahan, semua mahasiswa PSIK membuka *Line* menggunakan gadget (Handphone) baik dengan menggunakan jaringan wifi atau menggunakan kuota internet, ketika menggunakan kuota internet peneliti yakin semua responden mempunyai kuota untuk membuka *Line* karena hanya menghabiskan kuota internet sedikit dan mempertimbangkan kebutuhan setiap mahasiswa untuk mengetahui atau mendapatkan informasi terbaru seputar perkuliahan.

Cara kerja *Line* adalah apabila peneliti mengirimkan gambar atau pesan ke responden dan terdapat keterangan “baca” pada gadget peneliti,

artinya adalah responden tersebut membaca atau menerima gambar yang disampaikan peneliti, sedangkan cara pengirimannya adalah peneliti mengirimkan gambar media edukasi kemudian responden membuka gambar tersebut dan mendownloadnya, pengiriman media edukasi gambar kepada kelompok perlakuan sebanyak 18 responden dan mengirimkan pesan teks kepada kelompok kontrol berjumlah 18 responden.

3. Media edukasi visual

Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa gambar sebanyak 14 dan akan di kirimkan kepada kelompok perlakuan sebanyak 18 responden, dari 14 gambar tersebut nantinya akan di random (acak) untuk menentukan urutan gambar yang akan di kirimkan.

G. Jalannya Penelitian

a. Tahap persiapan

- a. Mengurus pengajuan dan penilaian kelayakan etik penelitian dengan objek manusia FKIK UMY.
- b. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dari Dekan FKIK UMY.
- c. Menetapkan sampel yang akan diteliti oleh peneliti sesuai kriteria inklusi penelitian dengan teknik *total sampling*.
- d. Membagi sampel dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan teknik *System Random Sampling* yaitu secara acak
- e. Pengiriman gambar kepada responden dengan cara di random.

- f. Kelompok kontrol adalah mahasiswa PSIK UMY.
- g. Melakukan pendekatan atau orientasi pada responden penelitian kelompok kontrol yaitu mahasiswa PSIK UMY untuk menjelaskan tujuan, tindakan, dan kontrak waktu.
- h. Melakukan pendekatan atau orientasi pada responden penelitian kelompok intrvensi yaitu mahasiswa PSIK UMY untuk menjelaskan tujuan, tindakan, dan kontrak waktu.
- i. Memberikan *informed consent* pada responden sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti prosedur penelitian dari awal sampai akhir.

b. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti membuat media edukasi visual berupa gambar disertai pesan atau tulisan tentang bahaya rokok yang telah disesuaikan dengan ukuran media sosial *Line* agar bisa terlihat oleh responden kelompok perlakuan.
- b. Peneliti melakukan *pretest* pada kelompok perlakuan dan kontrol sebelum dilakukan pengiriman gambar melalui media sosial *Line* dengan mengkaji perilaku merokok.
- c. Peneliti melakukan pengiriman gambar tersebut satu hari sekali kepada kelompok perlakuan selama 2 minggu dan mengirimkan pesan tentang manfaat berhenti merokok kepada kelompok kontrol selama 2 minggu.
- d. Peneliti melakukan pengukuran perilaku kelompok intervensi pada minggu pertama (*post test*)

- e. Peneliti melakukan pengukuran perilaku pada kelompok intervensi pada minggu ke dua (*post test*).
- f. Peneliti melakukan *post-test* pada kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan perilaku merokok setelah 2 minggu.
- g. Setelah melakukan pengiriman gambar media edukasi visual, peneliti memantau apakah gambar yang dikirimkan tersebut sudah dilihat oleh responden atau tidak dilihat dengan menggunakan lembar observasi (logbook).
- h. Peneliti mengumpulkan kuesioner dan melakukan analisa dari hasil yang telah didapatkan dari *pretest* minggu pertama, minggu ke dua dan *posttest*.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu cara untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan memiliki nilai validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Setiap pertanyaan dikatakan valid jika r dihitung $>$ r tabel. Uji validitas penelitian ini akan dilakukan di PSIK Universitas Aisyiah Yogyakarta semua angkatan sebanyak 19 mahasiswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan mahasiswa PSIK UMY. Validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas kuesioner perilaku merokok adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

I. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian melalui prosedur bertahap antara lain:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data karakteristik demografi responden yang akan ditampilkan dengan presentase dan frekuensi (Notoadmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan peneliti untuk mencari adanya pengaruh gambar motivasi lewat media sosial *Line* terhadap perilaku merokok mahasiswa PSIK UMY sebelum (*pretest*), intervensi 1 minggu dan sesudah (*posttest*) intervensi.

Kemudian peneliti menggunakan Uji Komparatif non parametrik dikarenakan variabel dalam penelitian ini adalah variabel ordinal. Untuk membandingkan 2 kelompok data yang berpasangan peneliti menggunakan Uji *Friedman*, jika nilai $p < 0,05$ artinya terdapat perbedaan rerata yang bermakna antara kedua kelompok data, setelah itu peneliti melanjutkan dengan *Post Hoc* Wilcoxon tujuannya untuk mengetahui 2 data yang berbeda. Kemudian untuk menguji lebih dari 2 kelompok data yang berpasangan peneliti menggunakan Uji *Kruskall Wallis*, jika nilai

$p < 0,05$ peneliti melanjutkan dengan *Post Hoc* Mann Withney (Dahlan, 2013).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengutamakan dasar etik melalui berbagai pertimbangan namun tetap menjunjung tinggi hak-hak otonomi manusia sebagai responden. Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Pada penelitian ini peneliti menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan serta hak-hak untuk berpartisipasi dengan cara menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai manfaat penelitian, resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, manfaat yang didapat, kesediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan responden mengenai responden, persetujuan untuk mengundurkan diri, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan informasi responden. Lembar persetujuan kemudian ditandatangani apabila responden bersedia.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar pengumpulan data penelitian. Responden tidak disarankan untuk menuliskan nama, namun apabila responden menuliskan nama maka nama akan dirubah dengan kode pada *input* data. Informasi yang dapat

dicantumkan hanya informasi yang sesuai dengan perintah yang terdapat pada lembar kuesioner.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti akan menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. keterbukaan disini dijaga dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga tidak akan membedakan latar belakang jender, agama, dan etnis responden dalam melakukan intervensi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang akan didapat selama proses penelitian. Hasil penelitian ini juga tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden.